
ABSTRAK

Kemajuan komunikasi *wireless* haruslah diikuti oleh suatu sistem transmisi yang handal untuk pengiriman informasi yang semakin beragam, seperti audio, video, teks, dan gambar. Untuk pengiriman video setidaknya dibutuhkan kecepatan 1Mbps, oleh karena itu dibutuhkan suatu teknik kompresi yang handal untuk mengatasi keterbatasan *bandwidth*, sehingga pengiriman video melalui kanal *wireless* dapat dilakukan.

Standar H.264 merupakan salah satu standar yang dikeluarkan oleh ISO (*International Standards Organization*) yang memungkinkan video terkompresi dapat ditransmisikan melalui kanal komunikasi *wireless* yang mengandung *noise*. Salah satu yang bisa digunakan untuk mengatasi hal tersebut menggunakan SP dan SI Slices, H.264 merupakan salah satu standar yang memenuhi kriteria tersebut.

Parameter yang akan di ukur dengan menggunakan metode SP dan SI slices meliputi kualitas sinyal video, ratio kompresi, QoS (Quality of Services) dan MOS. Sehingga bisa di ketahui apa pengaruh penggunaan metode SP dan SI slices pada format video H.264.

Hasil dari penggunaan SP dan SI *Slice* pada jaringan wireless LAN menunjukkan bahwa secara objectif dan subjectif hasil yang paling baik yaitu dengan menggunakan SP *Slice* dengan *SP Picture Periodicity* ($N = 15$) QP yang berbeda ($N = 10,20,30,40,50$). Nilai untuk PSNR adalah 33,79 dB dan nilai untuk MOS adalah 3,97. Sedangkan untuk nilai *Jitter* untuk semua video masih layak untuk jaringan *wireless* LAN karena nilainya masih kurang dari 5 ms. Dari hasil di atas

Kata Kunci : SP dan SI Slice, Jitter, *SP Picture Periodicity* , W-LAN.